

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan reksadana syariah dan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019. Data bersumber dari situs resmi bursa efek Indonesia. ([www.idx.com](http://www.idx.com))

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ifah, 2012:115).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah reksa dana saham syariah maupun konvensional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive judgement sampling* yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

Pemilihan metode ini didasarkan bahwa setiap reksa dana yang terdaftar di BEI mempunyai kriteria tertentu sehingga reksa dana yang terpilih menjadi sampel hanyalah yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti. kriteria sampel yang dipilih adalah Reksa Dana yang mempunyai syarat-syarat seperti di bawah ini (Antonius, 2012:116):

1. Reksa dana yang dijadikan sampel adalah Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dan akan diambil 5 sampel dari setiap reksadana saham berdasarkan urutan NAB.
2. Merupakan Reksa Dana aktif, agar peneliti bisa melihat bagaimanaperkembangan kinerja Reksa dana tersebut.
3. Reksa Dana Saham yang telah beroperasi dari Januari - Desember 2019.

4. Reksa Dana yang mempublikasikan laporan NAB bulanan periode Januari – Desember 2019.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni dimana metode tersebut merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dan data kepustakaan (Nurlaila,2010:98):

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan pengetahuan teoritis yang relevan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel, serta literatur keterangan – keterangan dari sumber lain baik Indonesia maupun asing yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Studi Lapangan Peneliti memperoleh sampel penelitian dengan cara melihat ICMD atau *summary* yang diperoleh dengan cara ke kantor Bursa Efek Indonesia yang berada di Bandar Lampung
3. *Internet Research* Peneliti mengumpulkan dokumen atau laporan yang bersumber dari instansi atau pihak-pihak lain yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini jenis data yang diambil adalah:
  - a. *List* Reksa Dana Saham yang aktif dan data NAB Reksa Dana selama periode bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember tahun 2019. (<http://www.rekdana.ojk.go.id>)

### 3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan studi komparatif terhadap sampel yang ditentukan peneliti selama tahun 2019 mengenai perbandingan kinerja reksa dana dengan indeks pasarnya, serta perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dengan reksa dana dana saham konvensional. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah dengan menguji hipotesis pertama dan kedua. Dalam pengujian hipotesis pertama dan kedua kinerja masing-masing reksa dana akan dinilai berdasarkan tingkat *return* dan risikonya kemudian dibandingkan dengan masing-masing tingkat *return* dan risiko indeks pasarnya, menggunakan uji beda *independent sample t-test* dan *one sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari perhitungan masing-masing tingkat *return* dan risiko tersebut

kemudian antara kedua reksa dana dan antara kedua indeks, dibandingkan menggunakan *independent sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5%. Peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% karena penelitian hanya mentolelir tingkat kesalahan 5% dalam pembuatan keputusan. Langkah kedua yaitu menguji hipotesis ketiga dengan menggunakan pengukuran *Sharpe Index* dan *Treynor Index*, untuk mengetahui kinerja reksa dana mana yang lebih baik. Apabila nilai *Sharpe Index* dan *Treynor Index* suatu reksa dana lebih tinggi daripada nilai reksa dana lainnya maka semakin baik kinerjanya (Siregar,2013:456)

## 1.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Return Reksa Dana

*Return* Reksa Dana saham dalam periode tertentu yang akan menunjukkan suatu ukuran kinerja yang telah dicapai perusahaan yang diperhitungkan dari data NAB per unit. Return Reksa Dana dapat dihitung dengan cara sebagai berikut: *Return* Realisasi Reksa Dana

$$R_i : \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Dimana :

$R_i$  : Tingkat pengembalian investasi

$NAB_t$  :  $NAB_t$

$NAB_{t-1}$  :  $NAB_{t-1}$

### 2. Standar Deviasi *Return* Portofolio

Standar deviasi menggambarkan penyimpangan yang terjadi dari rata rata *return* yang dihasilkan pada portofolio dan pasar pada sub periode tertentu. Standar deviasi return reksa dana dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(R_p - E(R_p))^2}}{n - 1}$$

Dimana :

$\sigma$  : Standard Deviasi

$R_p$  : *Return* Portofolio Periode t

E : *Expected Return* Periode t  
 n : Jumlah Data

### 3. *Return Risk free*

Merupakan investasi dengan bebas risiko yang diasumsikan dengan tingkat rata-rata suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada suatu periode tertentu. Risk free dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

$$R_{rf} = \frac{\sum SBI}{\sum Periode}$$

Keterangan :

$R_{rf}$  : *Return* investasi bebas resiko  
 $\sum SBI$  : Jumlah suku bunga SBI periode t  
 $\sum periode$  : Jumlah periode pengamatan

### 4. Metode *Sharpe*

Merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja reksa Dana yang didasarkan pada seberapa besar penambahan hasil investasi yang diperoleh untuk setiap unit risiko yang diambil. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\overline{R_{RD}} - \overline{R_{RF}}}{\sigma_p}$$

Keterangan :

S : Nilai *Sharpe Ratio*  
 $\overline{R_{RD}}$  : Rata-rata *return* reksa dana periode t  
 $\overline{R_{RF}}$  : Rata-rata *return* investasi bebas resiko periode t  
 $\sigma_p$  : Standar deviasi *return* portofolio

## 3.6 Teknik pengujian hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini adalah *parametric t statistic (one sample t-test dan independent sample t-test)* bila sampelnya terdistribusi normal dan *non-parametric signed-rank test Wilcoxon signedrank test)* bila sampelnya tidak terdistribusi normal.

Uji statistik komparatif *return* menggunakan *independent sample t-test* dan *one sample t-test* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Alat bantu uji statistik komparatif yang digunakan adalah program SPSS.

Hipotesis yang diajukan untuk uji *independent sample t-test*.

Ho : Kedua varians kinerja reksa dana dan kinerja indeks adalah identic atausama.

H1 : Kedua varians kinerja reksa dana dan kinerja indeks adalah tidak identik atau tidak sama.

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas  $> 0.05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas  $< 0.05$  maka Ho ditolak.

Hipotesis yang diajukan untuk uji *one sample t-test*

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu: diduga ada perbedaan yang signifikan antara Kinerja Reksadana saham syariah dengan Kinerja Reksadana saham Konvensional.

## 1.7. Metode Analisis Data

### 1.7.1. Uji Asumsi Klasik

**Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.**

### 3.7.2 Uji Normalitas Data

Tuti dan Laela (2015) mengatakan bahwa sebelum pengujian *multivariate* dilakukan maka pengujian asumsi normalitas data perlu dilakukan. Normalitas ini dilakukan guna menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi adanya Normalitas melalui *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data yang berdistribusi normal akan ditandai dengan *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05*.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2013):

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.

- 2) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

### **3.7.3 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Dalam buku yang ditulis Sudjana (2005:250). Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.

- Nilai signifikansi ( $p > 0.05$ ) menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- Nilai signifikansi ( $p < 0.05$ ) menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

#### **1.7.1.1. Uji Independent Simple t-test**

Uji T Test Independent adalah salah satu uji parametrik untuk melakukan komparasi independen. Sampel independen adalah sampel yang menghasilkan data dari subjek yang berbeda. Studi komparasi independen, contohnya perbandingan laki-perempuan, perbandingan kelompok kontrol-perlakuan, perbandingan perusahaan a-b, dan lain-lain.

Dasar penentuan uji T Test Independent berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang diujikan.

- Nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0.05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0.05$  menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian